

KECELAKAAN YANG BERKAITAN DENGAN LINGKUNGAN PERAIRAN

Jenis Kecelakaan: Tenggelam atau Jatuh dari Ketinggian ke Air saat melakukan inspeksi atau pemasangan rambu suar.

Skenario Hipotesis: Seorang karyawan yang bertugas melakukan inspeksi sistem navigasi di alur sungai (buoy) tergelincir dari kapal atau dari tinjakan system navigasi. walaupun memakai life jacket, arus Sungai Barito dan air yg keruh menyulitkan proses penyelamatan.

Dampak Potensial: kehilangan nyawa akibat tenggelam, atau cedera serius akibat benturan dengan struktur kapal atau dermaga sebelum jatuh ke air.

Lokasi: Sepanjang Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito.

PROSEDUR SETELAH KECELAKAAN

1. evaluasi lagi alat pelindung diri (APD)

Walaupun korban sudah memakai pelampung, kecelakaan fatal tetap berpotensi terjadi. Apalagi Ketika seseorang tergelincing dan mengenakan kepala mereka langsung ke SBNP yang mengalami kelumpuhan di dalam air

Aksi berikutnya berupa memastikan pelampung yang digunakan memenuhi sesuai standar legal, masih berfungsi dan umur.

2. Tindakan Perbaikan

Langkah ini lebih ke sisi menghilangkan risiko pegawai tegelincir di masa mendatang. Seperti contoh, karyawan mengenakan sepatu anti licin, memeriksa dan memastikan tidak ada kebasahan di area tanjak kapal, memasang pengapan seperti pagar atau kenakan tali penahan tubuh

3. Tindakan Perbaikan Administratif (Mengatasi Akar Penyebab)

implementasikan prosedur keselamatan untuk bahaya tenggelam yang lebih ketat kepada semua pegawai yang bersangkutan. Prosedurnya harus mencakup protocol apa yang dilakukan jika cuaca dan arus sungai dalam kondisi berbahaya

FORMULIR

1. Data Umum

- **Tanggal/Waktu Kejadian:** 6 November 2025
- **Lokasi:** Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito
- **Jenis Kecelakaan:** Tenggelam dan jatuh ke air
- **Unit/Bagian:** Tim Inspeksi Navigasi dan Rambu Suar
- **Nama Korban:** Ahmad Prayoga Saputra
- **Jabatan:** Petugas Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

2. Kronologi Kejadian

Saat melakukan inspeksi SBNP korban tergelincir dari kapal karena kondisi licin. Korban jatuh ke air, arus kuat membuat proses evakuasi sulit meski korban memakai pelampung.

3. Data Pendukung

- **Cuaca:** Berawan, angin cukup kencang yang menghasilkan arus sungai menjadi keras
- **Kondisi peralatan keselamatan:** berumur tapi fungsional
- **Saksi mata:** Muhammad Abdul Ali
- **Waktu Kejadian: 01:58 Siang**

4. Analisis Penyebab

- **Penyebab langsung:** tergelincir dari dek yang licin, arus deras.
- **Penyebab tidak langsung:** kurangnya pengaman di dek, kurang pengawasan keselamatan kerja.
- **Akar penyebab:** prosedur keselamatan untuk tenggelam belum diterapkan ketat, pelatihan darurat yang tidak ketat.

5. Dampak Kecelakaan

- **Jenis cedera:** gegar otak yang berujung kelumpuhan akibat terbentur dengan SBNP saat tergelincir

6. Evaluasi Potensi Bahaya

- **Bahaya utama:** tenggelam, terbentur struktur kapal/dermaga.
- **Faktor risiko:** arus kuat, permukaan licin

7. Rencana Tindakan Perbaikan

- Pemeriksaan rutin dek kapal agar tidak licin.
- Tambah pagar pengaman dan tali penahan tubuh.
- Pelatihan penyelamatan di air bagi seluruh tim.

8. Tindak Lanjut

- **PIC:** Kepala Seksi Navigasi
- **Tanggal pelaksanaan:** 12 November 2025
- **Status perbaikan:** Dalam proses pelaksanaan (pelatihan penyelamatan air).

9. Kesimpulan

Kecelakaan disebabkan oleh kombinasi faktor lingkungan dan kurangnya kontrol keselamatan. Diperlukan peningkatan prosedur kerja aman di lingkungan perairan agar kecelakaan tidak terjadi lagi.